

**H. YASMAN YANUSAR : TOKOH PENGEMBANGAN OLAHRAGA
FUTSAL DI SUMATERA BARAT (2010-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Pada
Program Pendidikan Sejarah*



OLEH :

Bima Villabodi

19046154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

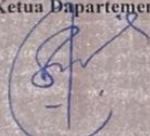
H. Yasman Yanusar: Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat
(2010-2023)

Nama : Bima Villabodi
BP/NIM : 2019/19046154
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Februari 2024

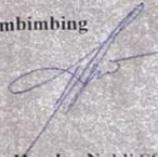
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Hendra Naldi SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Senin, 26 Februari 2024

H.Yasman Yanusar: Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat
(2010-2023)

Nama : Bima Villabodi
BP/NIM : 2019/19046154
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

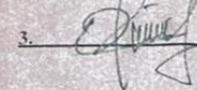
Padang, 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hendra Naldi, SS, M.Hum

Anggota : 1. Dr. Erniwati, M.Hum

2. Najmi, SS, M.Hum

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bima Villabodi
BP/NIM : 2019/19046154
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**H. Yasman Yanusar: Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat (2010-2023)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, 29 April 2024

Diketahui Oleh :
Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah S. Pd, M. Pd
NIP. 198106152005012002

Saya Menyatakan



Bima Villabodi
NIM. 19046154/2019

ABSTRAK

Bima Villabodi (2019/19046154) : H. Yasman Yanusar : Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat tahun 2010-2023. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2024.

Biografi adalah tulisan sejarah yang menceritakan kembali perjalanan hidup seseorang dalam kurun waktu tertentu yang benar-benar terjadi dan meninggalkan pengaruh terhadap lingkungan tersebut. Skripsi ini termasuk ke dalam Biografi Tematis dimana menjelaskan tentang perjalanan hidup serta peran seorang putra daerah H. Yasman Yanusar sebagai tokoh pengembangan olahraga futsal tahun 2010 sampai tahun 2023. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana usaha yang dilakukan H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat.

Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian sejarah sebagai berikut: (1) Heuristik adalah kegiatan mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian berupa data Primer dan Sekunder. Teknik pengumpulan data primer dengan melakukan sesi wawancara dengan pihak keluarga, rekan kerja serta masyarakat yang pernah berinteraksi dengan H. Yasman Yanusar, sedangkan data sekunder dengan melakukan observasi awal di lapangan futsal Rafhely, serta pengambilan data berupa arsip dan dokumen ke kantor Rafhely, (2) Kritik Sumber melakukan pengujian dan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kritik ekstren dan intern, kritik ekstren menguji fisik sumber dan tidak ditemukan kejanggalan pada sumber tersebut dan kritik intren melakukan perbandingan dari sumber yang didapat antara sumber satu dengan sumber yang lain, (3) Interpretasi yaitu penafsiran fakta-fakta sejarah kemudian dihubungkan antara satu fakta dengan fakta yang lain sehingga menjadi kesatuan yang sah, dan (4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah yang menjadi sub bab serta per bab yang dapat dibaca dan dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa. H. Yasman Yanusar lahir di Nagari Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. Beliau berasal dari kalangan keluarga yang kurang mampu tetapi lingkungan keluarga dan sosial telah membentuk watak serta kepribadian H. Yasman Yanusar menjadi seorang yang pekerja keras, konsisten, dan pantang menyerah. Usaha yang dilakukan H. Yasman Yanusar yaitu mendirikan lapangan futsal pada tahun 2010, hingga tahun 2023 H. Yasman Yanusar memiliki tiga lapangan di dua Kabupaten /Kota di Sumatera Barat. Puncak kejayaan H. Yasman Yanusar yaitu berhasil membawa tim PON Sumatera Barat meraih medali emas pada tahun 2012, kemudian beliau ditunjuk sebagai ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat pada tahun 2014-2019, jabatan ini kemudian dipercayakan kembali kepada H. Yasman Yanusar hingga Desember 2023.

Kata Kunci : Biografi, Olahraga, Futsal, Peran

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**H. Yasman Yanusar : Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat (2010-2023)**”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum dan Ibu Najmi, SS, M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak H. Yasman Yanusar dan ibu Elly beserta keluarga besar yang telah mengizinkan dan bersedia membantu penulis mendapatkan serta memberikan dokumen-dokumen yang penting untuk penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Aisiah, M. Pd selaku Kepala Departemen Sejarah, dan segenap karyawan dan karyawan Jurusan Sejarah.
5. Keluarga besar tercinta terkhusus Ayah Syafwardi dan ibu Fitriani. A, serta Saudari sekandung Kasifatul Asriyati, Vinza Dichiltry, yang selalu menyemangati dan memberikan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada saudari kandung saya Kasifatul Asriyati yang telah memberikan dan mencukupi perlengkapan saya semasa perkuliahan, tiada yang bisa membalas kebaikan yang telah diberikan.
7. Kepada Karyawan/staff Rafhely futsal
8. Sahabat Kincia Bersaudara serta sahabat Revolusioner dan yang selalu memberikan ide-ide serta semangat dan canda tawa disaat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Pendidikan Sejarah 2019 serta seluruh rekan-rakan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah, dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pembaca dan dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut bagi mahasiswa Jurusan Sejarah khususnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan, bimbingan

dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal'alamin.

Padang, 26 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	11
1. Studi relevan.....	11
2. Kerangka konseptual.....	13
3. Kerangka Berpikir.....	23
E. Metode Penelitian.....	24
BAB II SUNGAYANG DAN KEHIDUPAN H. YASMAN YANUSAR	28
A. Lingkungan Alam Masyarakat dan Budaya Sungayang.....	28
B. Masa Kecil dan Lingkungan Keluarga.....	33
C. Masa Pendidikan dan Merantau Ke Padang.....	41
D. Latar belakang Berkeluarga.....	44
D. H. Yasman Yanusar Mengenal Olahraga Futsal	47
BAB III H. YASMAN YANUSAR : TOKOH PENGEMBANGAN OLAHRAGA FUTSAL DI SUMATERA BARAT	53
A. Lika Liku Perjalanan H. Yasman Yanusar Mendirikan Rafhely Futsal (2008-2010)	53
B. H. Yasman Yanusar Dalam Mengembangkan Olahraga Futsal di Sumatera Barat (2010-2014).....	59
C. H. Yasman Yanusar Dalam Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat (2014-2023).....	66

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2.1 Peta Wilayah Sungayang.....	30
Gambar 2.2 H. Yasman Yanusar.....	38
Gambar 2.3 Silsilah Keturunan H. Yasman Yanusar.....	40
Gambar 3.1 Lapangan Rafhely futsal di Ulak Karang Kota Padang	56
Gambar 3.2 Lapangan Rafhely Futsal di Bypass Kota Padang	57
Gambar 3.3 Lapangan Rafhely Futsal di Sungayang Kabupaten Tanah Datar	58
Gambar 3.4 Turnamen Rafhely Specs Cup.....	60
Gambar 3.5 Turnamen Rafhely Specs Cup.....	61
Gambar 3.6 Juara Piala Emas Indonesia 2011 Jakarta.....	63
Gambar 3.7 Medali Emas Pon Riau XVIII Tahun 2012 Riau (Tembilahan)	64
Gambar 3.8 Juara My Futsal Internasional Turnamen di Jakarta Tahun 2014.....	65
Gambar 3.9 Surat Keputusan Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat Tahun 2014-2018	68
Gambar 3.10 Surat Keputusan Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat Tahun 2019-2023	70
Gambar 3.11 Piagam Penghargaan H. Yasman Yanusar Sebagai Tokoh Olahraga Dari Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno Tahun 2014.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulisan sejarah biografi mengulas kisah perjalanan hidup seseorang yang ada dan dianggap dapat membawa hikmah bagi para pembacanya, baik yang mengenal tokoh tersebut maupun tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak terbatas pada prestasi yang diraih si tokoh tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta caranya mengatasi masalah. Tokoh ini bisa saja orang yang sudah meninggal atau masih hidup. Bedanya dengan otobiografi, sebuah biografi tidak ditulis sendiri oleh tokoh yang bersangkutan melainkan oleh orang lain berdasarkan data yang ada, diantaranya hasil wawancara. Biografi mengungkapkan sesuatu yang nyata (tidak fiktif) dan mengandung pelajaran berharga dari seorang tokoh yang diceritakan.¹

Penulisan biografi bermaksud dan bertujuan sebagai bentuk pengungkap jalan hidup seseorang dalam hubungan dengan lingkungan historis yang mengitarinya selama ini, sehingga biografi merupakan mikro sejarah yang paling penting. Biografi mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak hanya sekedar pencatatan hidup seseorang melainkan mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi

¹ Harahap, H. S. (2014). *Metodologi studi tokoh & penulisan biografi*. Prenada Media. hlm. 35

pembacanya. Dengan biografi kita dapat mengetahui bagian sisi penting kehidupan seseorang.²

H. Yasman Yanusar merupakan salah satu tokoh pengembang futsal di Sumatera Barat yang berasal dari nagari sungayang kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. H. Yasman Yanusar lahir pada tanggal 17 Agustus 1959 di Sungayang, Tanah Datar, Sumatera Barat. Sepak bola sudah menjadi kegemaran H. Yasman Yanusar. Dari banyak jenis olahraga yang dimainkan, H. Yasman Yanusar merasa sepak bola adalah jiwanya, karna dari sana H. Yasman Yanusar belajar bagaimana pentingnya menjunjung sebuah sportifitas dalam setiap pertandingan.³

H. Yasman Yanusar adalah seorang pengusaha dan penggiat olahraga sepak bola dan futsal Indonesia dari Sumatera Barat. Ia sukses membawa Tim Futsal PON Sumatera Barat menjadi juara dan meraih medali emas pada PON Riau 2012 setelah mengalahkan tim DKI Jakarta pada partai final.⁴ Di era modern, sepak bola sudah tidak dapat dipisahkan dari futsal. Tanpa meninggalkan sepak bola, H. Yasman Yanusar juga giat mengembangkan futsal di Sumbar.⁵

² Leirisa, R.Z, Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya, (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm.79- 80

³ Berdasarkan hasil *wawancara* dengan H. Yasman Yanusar pada tanggal 02 Maret 2023

⁴ Berdasarkan hasil *wawancara* dengan H. Yasman Yanusar pada tanggal 03 Maret 2023

⁵ Berdasarkan hasil *wawancara* dengan H. Yasman Yanusar pada tanggal 04 Maret 2023

Pada tahun 1996 karena kecintaan terhadap olahraga sepakbola, H. Yasman Yanusar memutuskan untuk membina sebuah klub sepak bola. Klub yang ia gawangi pada waktu itu bernama Jordus. Nama yang diambil dari singkatan Jorong Dua Sungayang. Klub semi profesional ini didirikan Yasman pada 1996. Eksistensi Jordus di Sumatera Barat, turut membuat nama Yasman makin dikenal sebagai pemerhati sepak bola di Sumbar. Yasman pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Sepak Bola Batusangkar dan sekitarnya (PSBS).⁶

Dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat H. Yasman Yanusar mendirikan 3 GOR futsal untuk komersil dengan nama Rafhely Futsal. Dua GOR ada di Kota Padang, 1 di Sungayang, Tanah Datar. Lapangan Futsal Rafhely yang berada di Jalan By Pass Padang merupakan satu-satunya lapangan futsal di Sumbar yang memenuhi standar. Lapangan tersebut tahun lalu menjadi tuan rumah untuk kompetisi futsal tingkat ASEAN.⁷

H. Yasman Yanusar mulai mendirikan lapangan futsal dari tahun 2008 kemudian lapangan tersebut diresmikan pada tahun 2010. Ia menceritakan, saat itu olahraga futsal di Indonesia mulai berkembang. Sementara di Sumatera Barat, belum ada pemerhati sepak bola yang serius menyediakan fasilitas. Meski begitu, Yasman memberanikan diri

⁶ Piagam H. Yasman Yanusar/Arsip Dokumen H. Yasman Yanusar

⁷ REPUBLIKA.CO.ID, Oleh: Febrian Fachri [https : //news. Republika .co.id/berita/qff_1i3396 / yasman - vanusar-dari-tak-mampu-beli-kini-jadi-agen-sepatu](https://news.Republika.co.id/berita/qff_1i3396/yasman-vanusar-dari-tak-mampu-beli-kini-jadi-agen-sepatu) diakses online pada tanggal 02 Maret 2023

berinvestasi untuk futsal dengan mendirikan GOR Futsal yang punya standar baik.⁸

Olahraga futsal pada umumnya sudah banyak dikenal di Sumatera Barat, salah satu tim futsal yang berdiri di Kota Padang yaitu Rafhely futsal, pemberian nama Rafhely sendiri diambil dari satu kesatuan keluarga besar bapak H. Yasman Yanusar selaku pemilik Rafhely. H. Yasman Yanusar merupakan pendiri klub futsal Rafhely FC di Padang pada tahun 2010. Pada tahun 2011 beliau ditunjuk menjadi manajer tim futsal Pra PON Sumatera Barat (Sumbar).⁹

Selain itu H. Yasman Yanusar juga dipercaya menjabat sebagai Ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat, Dengan kepemimpinannya, tim futsal Sumbar berhasil memenangi berbagai kejuaraan, seperti juara Piala Emas Futsal Indonesia I pada April 2011 sebagai kemenangan pertama di luar Sumatera Barat, lalu juara Piala Emas Futsal Indonesia 2012, juara My Futsal National Tournament, dan runner-up Piala Gubernur Sumsel tahun 2012. Sebagai puncaknya, H. Yasman Yanusar berhasil membawa Tim Futsal PON Sumatera Barat meraih medali emas PON 2012 di Riau. Rafhely futsal mampu melahirkan pemain-pemain berprestasi dan bersaing dalam kompetisi tingkat nasional, tepatnya pada tahun 2010 tim Rafhely futsal di undang oleh BFN (Badan Futsal Nasional)

⁸ Berdasarkan hasil *wawancara* dengan Mardison (Teman Dekat H. Yasman Yanusar) pada tanggal 06 Maret 2023.

⁹ ANTARASUMBAR, Oleh: Ikhwan Wahyudi
<https://sumbar.antaraneews.com/berita/280544> diakses online pada tanggal 05 Maret 2023

untuk mengikuti turnamen pertamanya di tingkat nasional dalam rangka untuk mencari bibit para pemain futsal muda Indonesia, dimana ajang ini sebagai seleksi para pemain guna menghadapi SEA Games 2011.¹⁰ Rafhely futsal memiliki tujuan untuk mengembang

kan minat bakat masyarakat Sumatera Barat di bidang olahraga futsal. Rafhely futsal juga mempunyai lapangan yang bertaraf internasional, berharap dari lapangan ini akan bermunculan bibit pemain futsal Sumatera Barat dan tentunya mampu mengangkat prestasi Sumatera Barat kedepannya.¹¹

H. Yasman Yanusar mulai membina tim futsal di Sumatera Barat sejak tahun 2010. Ia juga menceritakan bahwa pada tahun itu juga olahraga futsal di Indonesia mulai berkembang. Sementara di Sumatera Barat, belum ada yang memperhatikan sepak bola dan futsal dengan serius, salah satunya seperti fasilitas lapangan futsal yang minim, karena permasalahan fasilitas yang kurang memadai, H. Yasman Yanusar akhirnya memberanikan diri untuk berinvestasi di bidang futsal dengan mendirikan GOR Futsal yang memiliki standar yang baik.¹²

¹⁰ BFN Cari Bibit di Futsalismo 2010 Muhayati Faridatun, Okezone <https://bola.okezone.com/read/2010/07/27/51/357185/bfn-cari-bibit-di-futsalismo-2010> diakses online pada tanggal 05 Maret 2023

¹¹ REPUBLIKA.CO.ID, Oleh: Febrian Fachri https://news.Republika.co.id/berita/qff_1i3396/yasman-yanusar-dari-tak-mampu-beli-kini-jadi-agen-sepatu diakses online pada tanggal 02 Maret 2023

¹² Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Yasman Yanusar pada tanggal 05 Maret 2023

H. Yasman Yanusar mengakui tidak menjadikan ajang sepak bola ini sebagai penunjang bisnisnya. Ia melakukan ini karena sepakbola merupakan hobinya dari kecil. Ada kebahagiaan tersendiri bagi H.Yasman Yanusar begitu berhasil menemukan bibit-bibit pemain hebat yang sampai diorbitkan menjadi pemain timnas Indonesia. Aktivitas Yasman menggelontorkan uangnya untuk membangun sepak bola tidak pernah dicampuradukkan dengan usahanya di sektor bisnis sepatu. H. Yasman Yanusar juga tidak pernah tergiur terjun ke dunia politik praktis. Baginya mengalokasikan sebagian rezeki untuk sepak bola merupakan sebuah kepuasan. Dari sepak bola ia dapat menyalurkan bakat dan hobi para pemuda. Kemudian juga dapat menyuguhkan hiburan untuk masyarakat kampung halaman. Karena bagi warga Sungayang, sepak bola adalah olahraga nomor satu.¹³

Biografi tokoh-tokoh orang terkemuka di Indonesia sudah banyak yang ditulis. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa seakan-akan yang dalam perjuangan dan pembangunan bangsa itu adalah tokoh politik, kalangan atas atau orang besar, atau tokoh sosial budaya. kenyataannya banyak peranan datang dari kalangan bawah atau orang kecil yang mempunyai andil besar dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat

¹³ Berdasarkan hasil *wawancara* dengan H. Yasman Yanusar pada tanggal 06 Maret 2023

banyak, dengan perkembangan usaha, baik di tingkat lokal maupun Nasional seperti halnya seorang pengusaha atau wirausahawa.¹⁴

Penulis tertarik untuk mempelajari biografi bapak H. Yasman Yanusar sebagai pengenalan terhadap tokoh yang memiliki arti bagi kehidupan disekitarnya, dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, belum adanya studi biografi tentang tokoh futsal di Sumatera Barat yang ditulis oleh peneliti sebelumnya, dimana H. Yasman Yanusar merupakan salah satu tokoh pengembang futsal yang berpengaruh di Sumatera Barat.

Kedua, H. Yasman Yanusar merupakan seorang tokoh pelopor futsal di Sumatera Barat hal itu dibuktikan dengan berdirinya tim futsal Rafhely FC yang diresmikan berbarengan dengan lapangan Rafhely futsal pada tanggal 19 mei 2010.

Ketiga, tim Rafhely futsal yang di dirikan oleh H. Yasman Yanusar mampu mengembangkan minat bakat futsal di Sumatera Barat dengan mendirikan lapangan futsal bertaraf internasional, Salah seorang asisten sekaligus pelatih dari tim Rafhely futsal yang bernama Andrian Andika, mengatakan bahwa bapak H. Yasman Yanusar adalah inspirasi banyak orang karena kegigihan H. Yasman Yanusar membuat semua hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, mengingat latar belakang beliau yang hanya

¹⁴ Utomo, D. P, “Implementasi Kebijakan Terhadap Penghargaan Atlet Berprestasi”. Sumber online di akses dari: <http://repository.unp.ac.id/10901/> pada tanggal 05 Maret 2023

seorang pedagang sepatu biasa namun bisa menjadi seorang pengusaha sekaligus ketua dari Asosiasi Futsal Sumatera Barat Pada tahun 2014.¹⁵

Keempat, H. Yasman Yanusar berhasil menjadi tokoh inspiratif karena beliau memiliki mata yang jeli dalam melihat potensi pemain, salah satu contoh nyata ada beberapa pemain seperti Randy Satria, Yudhi Fatra, Ade Andika sampai ke era Efrinaldi dan Muhammad Sanjaya itu merupakan hasil didikan dari Rafhely sendiri, Sanjaya merupakan hasil didikan dari Rafhely futsal yang dipantau langsung potensinya oleh bapak H. Yasman Yanusar sewaktu masih duduk dibangku SMP dan SMA kemudian potensi Sanjaya dimaksimalkan oleh Rafhely dengan digabungkan dengan para pemain Rafhely senior ketika ikut turnamen. Namun, berdasarkan penemuan peneliti, tulisan yang bertema Sepakbola umumnya hanya berfokus pada perkembangan dan prestasi tim, diantara sebagai berikut : Skripsi Samsul Bahri dengan judul *SSB Excellent Batusangkar “Pasang Surut Hingga Prestasi dari Tahun 2010-2021”*. Skripsi yang ditulis oleh Yoga Andrian dengan judul *“Sejarah dan Prestasi SSB (Sekolah Sepakbola) Imam Bonjol padang (2009-2018)”*.

Penulis merasa penting untuk menuliskan biografi H. Yasman Yanusar karena biografi dalam penulisan sejarah dapat memberikan sumbangan berupa psiko-history, yaitu kejiwaan tokoh-tokoh sejarah, khususnya para pelaku dan saksi. Biografi tokoh-tokoh terkemuka sudah

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andrian andika pada tanggal 05 Maret 2023

banyak yang dituliskan. Kenyataannya banyak peranan dari kalangan bawah atau orang kecil yang mempunyai andil besar dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat banyak, dengan perkembangan usaha baik ditingkat lokal maupun nasional seperti yang dilakukan H. Yasman Yanusar dengan usaha yang beliau tekuni mampu membawa kesejahteraan untuk masyarakat sekitar baik dalam sektor ekonomi maupun lapangan pekerjaan.

Berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk menulis biografi H. Yasman Yanusar dalam arti seorang yang mampu menginspirasi banyak orang. Penulis akan mendeskripsikan perjalanan hidup dan usaha H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga Futsal di Sumatera Barat dalam bentuk sebuah biografi yang berjudul H. YASMAN YANUSAR : TOKOH PENGEMBANGAN OLAHRAGA FUTSAL DI SUMATERA BARAT 2010 - 2023.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan temporal dari penelitian ini ialah dari tahun 2010 - 2023. Tahun 2010 adalah dimana tahun mulai terwujudnya niat dari H. Yasman Yanusar untuk mengembangkan futsal di Sumatera Barat dengan pendirian lapangan Rafhely dan tahun 2023 diambil karena ditahun ini merupakan tahun terakhir H. Yasman Yanusar sebagai ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat,

Sedangkan batasan Spasialnya adalah H. Yasman Yanusar tokoh pengembangan olahraga futsal di Sumatera Barat, yaitu lokasi pengembangan futsal yang dilakukan H. Yasman Yanusar.

2. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana usaha yang dilakukan H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perjalanan H. Yasman Yanusar serta situasi dan kondisi yang dihadapinya. Sedangkan secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

Dari penulisan ini diharapkan dapat mengenal H. Yasman Yanusar lebih dekat sesuai dengan situasi dan kondisi zamannya. Sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam usaha meningkatkan kemampuan intelektual. Selain itu di harapkan

penulisan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang biografi tokoh yang memiliki pengaruh bagi masyarakat sekitarnya, dan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi relevan

Tulisan atau penelitian mengenai biografi seorang tokoh inspiratif memang sudah ada, karya ilmiah tentang biografi tokoh inspiratif dianggap relevan dengan penelitian ini adalah Skripsi Samsul Bahri tentang “*SSB Excellent Batusangkar Pasang Surut Hingga Prestasi dari Tahun 2009-2021*”. Penelitian ini membahas bagaimana sejarah dan prestasi SSB Excellent Batusangkar. Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian penulis, dalam penelitian ini dibahas tentang bagaimana sejarah dan prestasi SSB Excellent Batusangkar mulai dari SSB itu berdiri sampai berprestasi di tingkat provinsi maupun nasional serta banyaknya pemain yang dipanggil untuk seleksi timnas dalam kelompok umur.¹⁶

Yoga Andrian (Skripsi) tentang “*Sejarah dan Prestasi SSB (Sekolah Sepakbola) Imam Bonjol padang (2009-2018)*”. Penelitian ini

¹⁶ Samsul Bahri. Skripsi: “Ssb Excellent Batusangkar “Pasang Surut Hingga Prestasi Dari Tahun 2009-2021”, (Padang:Unp,2021)

membahas bagaimana sejarah dan prestasi SSB Imam Bonjol padang. Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian penulis, Dalam penelitian ini dibahas tentang bagaimana sejarah dan prestasi SSB Imam Bonjol padang, mulai dari SSB itu berdiri sampai berprestasi di tingkat provinsi maupun nasional.¹⁷

Skripsi Arif Tri Sandi yang berjudul “*Biografi Ponaryo Astaman: suatu tinjauan sosiologi olahraga dalam motivasi dan kepemimpinan tim sepak bola*”. Penelitian ini membahas tentang perjalanan karir Ponaryo Astaman menjadi pemain sepak bola kapten tim nasional Indonesia dan klub yang dia bela Arema Malang.¹⁸ Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian penulis, Dalam penelitian ini menggambarkan perjalanan karir dari Ponaryo Astaman.

Skripsi Rosina Holizah Siregar yang berjudul “*Biografi Asber Nasution: Dari Langkah Kecil Si Anak Bungsu 1939-2007*”. Penelitian ini membahas tentang Asber Nasution adalah seorang olahragawan cabang angkat besi yang lahir di Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Kiprahnya di dunia angkat besi tidak perlu diragukan lagi. Banyak prestasi membanggakan yang telah beliau torehkan kepada keluarga dan negara. Misalnya saja Beliau pernah menyumbangkan medali emas untuk kontingen Sumatera Utara di Pekan Olahraga Nasional (PON). Asber Nasution juga pernah dipercaya untuk mengharumkan nama

¹⁷ Yoga Andrian. Skripsi: “Sejarah dan prestasi SSB (sekolah sepakbola) Imam Bonjol Padang (2009- 2018)”, (Padang:UNP,2018)

¹⁸ Sandi, A. T. (2007). Biografi Ponaryo Astaman: suatu tinjauan sosiologi olahraga dalam motivasi dan kepemimpinan tim sepak bola.

bangsa dalam dunia internasional pada ajang kejuaraan angkat besi, baik di Asia maupun Eropa. Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian penulis, dalam penelitian ini menggambarkan perjalanan karir dari Asber Nasution dalam dunia olahraga angkat besi.¹⁹

Skripsi Diky Nur Huda yang berjudul “*Biografi Ahmad Bustomi pemain potensial asal Malang (tinjauan motivasi dan kepribadian)*”. Penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui motivasi berprestasi Ahmad Bustomi dalam bermain sepakbola dan mengetahui kepribadian Ahmad Bustomi yang berpengaruh pada pencapaian prestasinya dalam bermain sepakbola. Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian penulis, dalam penelitian ini menggambarkan perjalanan karir dari Ahmad Bustomi dalam dunia olahraga Sepakbola.²⁰

2. Kerangka konseptual

a. Konsep Biografi

Biografi merupakan salah satu laporan tentang suatu kehidupan yang sebenarnya bukan rekayasa dan mengada-ada. Kata biografi berasal dari kata latin yaitu *bio* yang artinya hidup, dan *grafy* artinya penulisan. Jadi, biografi adalah penulisan tentang suatu yang hidup atau cerita yang benar-benar terjadi yang baik harus dapat membuat

¹⁹ Siregar, R. H. (2017). *Biografi Asber Nasution: Dari Langkah Kecil Si Anak Bungsu 1939-2007* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

²⁰ Huda, D. N. (2017). *Biografi Ahmad Bustomi pemain potensial asal Malang (tinjauan motivasi dan kepribadian)*.

lukisan meyakinkan tentang tokohnya bahwa tokoh itu hidup, berbicara, bergerak dan menikmati hal-hal tertentu dalam hidupnya.

Biografi merupakan salah satu bentuk penelitian sejarah yang bersifat humanocentrik, yaitu sejarah yang berumpun (fokus) pada aspek manusia sebagai aktor sejarah atau aspek biografis dalam arti bahwa apapun gejala sejarah yang diteliti mesti berkaitan dengan pernyataan tentang manusia dan bukan tentang fisik atau alam non manusia atau kehidupan ajaib yang aneh diluar pengalaman empiris. Unsur manusia dalam riset sejarah bisa perorangan (biografi) dan juga bisa kolektif (prosografi = biografi kolektif) atau komunitas masyarakat tertentu, elit atau orang biasa dalam kehidupan sehari-hari (raja, pangeran, orang terkenal atau kelompok masyarakat seperti umat islam, penduduk desa, gembong pemberontak, tukang becak, sopir angkot, jemaah haji, mahasiswa dan seterusnya).²¹

Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, dituntut adanya pengetahuan tentang latar belakang lingkungan sosial dimana tokoh itu dibesarkan, bagaimana proses pendidikan formal maupun non formal yang dialami dan watak orang-orang yang ada disekitarnya.²²

Meneliti biografi seorang tokoh, baik dari segi karir pada berbagai bidang, maupun segi psikologis perlu dikaitkan dengan

²¹ Zed, Mestika (2021). *Metodologi sejarah: teori dan aplikasi*, FIS UNP. Hal 14

²² Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. (Jakarta : Gramedia 1993), hlm 77

karangka sosial tempat dan masa hidupnya.²³ Semua itu harus sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari data yang sesungguhnya dan bukan hasil rekayasa. Hal ini sangat penting, karena penulisan sebuah biografi merupakan suatu usaha untuk menggambarkan atau memperkenalkan seseorang melalui kisah hidupnya. Selain itu pengalaman dari kebudayaan yang berbeda juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berfikir dan berpandangan.²⁴

Biografi yang baik harus mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak saja sekedar mencatat hidup seseorang melainkan harus mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Untuk menyusun biografi dengan karakteristik yang baru ada berbagai persyaratan penulis, antara lain biografi harus mampu menghidupkan lagi seseorang tokoh dengan cara menceritakan kepribadiannya, kehidupannya, percakapannya, dan kesenangannya. Biografi harus mampu menghidupkan tindakan-tindakan dan pengalaman orang yang dibiografikan, sehingga dapat memberikan cerminan dan teladan bagi pembacanya.²⁵ Semua itu harus sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari data yang sesungguhnya dan bukan rekayasa. Hal ini penting karena menulis sebuah biografi merupakan suatu usaha untuk menggambarkan atau memperkenalkan seseorang melalui

²³ *Ibid* hlm 80

²⁴ Linda L. Davideff. *Psikologi seatu pengantar*. (Jakarta: Erlangga 1982), hlm 264

²⁵ RZ Leirissa. *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. (Jakarta: depdikbud 1983). Hal 41

kisah hidupnya. Dalam penulisan biografi dapat dibedakan berdasarkan waktu (kronologis), dan berdasarkan susunan menurut topic (tematis), dan kombinasi antara keduanya.²⁶

Dalam penulisan biografi dapat dibedakan berdasarkan waktu (kronologis), dan berdasarkan susunan menurut topik (tematis), dan kombinasi antara keduanya.²⁷ Penulisan biografi H. Yasman Yanusar ini merupakan biografi tematis (berdasarkan topik). Yakni penulisan biografi tokoh berdasarkan pengaruh yang H. Yasman Yanusar berikan terhadap perkembangan futsal di Sumatera Barat, Selain itu penulis juga memaparkan bagaimana daerah kelahiran, masa kecil, keluarga dan kehidupannya. Kendala yang dihadapi serta keberhasilan yang dicapai di lingkungan keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi pribadi dan perkembangan profesinya sebagai bapak futsal Sumatera Barat.

b. Konsep Tokoh

Tokoh merupakan seorang yang ahli dan mempunyai kelebihan khusus di bidangnya, atau dalam arti lain memiliki peranan penting dalam suatu bidang maupun semua bidang di lingkungan kehidupan masyarakat tertentu. Tokoh adalah orang yang memiliki perwatakan yang menantang nilai-nilai negatif. Sedangkan pengertian studi tokoh adalah pengkajian terhadap

²⁶ *Ibid* hlm 43

²⁷ *Ibid* hlm 47

seseorang secara tersusun tentang pemikiran muslim, ide-ide dan gagasan lain sebagainya.²⁸ Studi tokoh yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif. Penelitian semacam ini dapat berbentuk studi kasus, multi kasus, penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian ekologi, penelitian fenomenologis, atau penelitian masa depan. Untuk itu kaidah-kaidah yang dibangun dalam studi tokoh mengikuti kaidah penelitian kualitatif.²⁹

c. Konsep Olahraga

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik mengandung unsur-unsur permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri dengan orang lain yang terkait dengan interaksi lingkungan atau unsur alam yang terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan kesenangan. Kegiatan olahraga tergantung dari sikap seseorang dari mana dia memaknainya, karena beragam definisi olahraga disebabkan oleh karakteristik olahraga itu sendiri yang semakin berkembang, semakin lama semakin berubah dan semakin kompleks baik dari jenis kegiatannya, dan juga penekanan motif yang ingin dicapai ataupun konteks lingkungan sosial budaya tempat pelaksanaannya.³⁰

²⁸ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*, (Jakarta: Prenada, 2011), hal. 3

²⁹ Arief Fuchan, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 15

³⁰ Giriwijoyo, Santoso Y. S. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung

Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa, “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.³¹

Menurut Douglas Hartmann, Christina Kwauk. (2011: 285) mengatakan pada dasarnya olahraga adalah tentang partisipasi. Olahraga menyatukan individu dan komunitas, menyoroti kesamaan dan menjembatani perbedaan budaya atau etnis. Olahraga menyediakan forum untuk belajar keterampilan seperti disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan dan mengajarkan prinsip-prinsip inti seperti toleransi, kerja sama, dan rasa hormat. Olahraga mengajarkan nilai usaha dan bagaimana mengatur kemenangan dan

³¹ Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005

juga kekalahan. Saat ini aspek positif dari olahraga ditekankan, olahraga menjadi kendaraan yang kuat yang melaluinya.³²

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lain sebagainya hakekat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalam olahraga tergambar aspirasi serta nilai-nilai luhur suatu masyarakat, yang terpantul melalui hasrat mewujudkan diri melalui prestasi olahraga. Kita sering mendengar kata-kata bahwa kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat tercermin dari prestasi olahraganya. Harapannya adalah olahraga di Indonesia dijadikan alat pendorong gerakan kemasyarakatan bagi lahirnya insan manusia unggul, baik secara fisik, mental, intelektual, sosial, serta mampu membentuk manusia seutuhnya.³³

d. Konsep futsal

Futsal adalah singkatan dari futbol (sepak bola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal/Brasil) dan salon (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan ukuran lapangan yang relatif sempit,

³²Suryana, Dewangga A. (2012). *Dampak Olahraga Rutin Masyarakat Terhadap Kebugaran Jasmani*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

³³Toho Cholik Mutohir, Ali Maksum (2007) *Sport Development Indeks*. Jakarta, PT. Indeks.

permainan ini menuntut teknik penguasaan bola yang tinggi, kekompakan tim, dan kerja sama antarpemain. Asal awalnya futsal muncul pada era tahun 1930-an di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, yang hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa atas kondisi lapangan yang licin setelah di guyur hujan. Ternyata, latihan di dalam ruangan ini sangat efektif dan Dia lantas mencetuskan permainan sepak bola ruangan dengan lima lawan lima pemain.³⁴

Futsal menjadi olahraga sangat diminati dan disukai bagi semua kalangan usia. Futsal menjadi sebuah tren baru maka dari itu mereka tidak suka akan olahraga futsal maka mereka dianggap tidak mengikuti perkembangan era sekarang ini. Olahraga futsal sudah begitu sangat familiar dari anak, remaja, hingga dewasa gemar memainkannya. Futsal sudah menjadi lifestyle trend di masyarakat saat ini. Bahkan tidak hanya oleh laki-laki bahkan saat ini futsal sudah mulai digeluti oleh kaum perempuan. Di Indonesia sendiri, olahraga Futsal telah banyak menarik antusiasme banyak investor. Terlihat dari mulai merebaknya klub-klub hingga sponsor klub dari daerah hingga kelas dunia. Tak heran pertandingan piala dunia futsal pun juga berlangsung meriah. Pertandingan futsal bersakala

³⁴ Program Studi, Penjaskes Fkip, and Universitas Sriwijaya, '*Tinjauan Olahraga Futsal* Oleh: Syafaruddin', 1984.

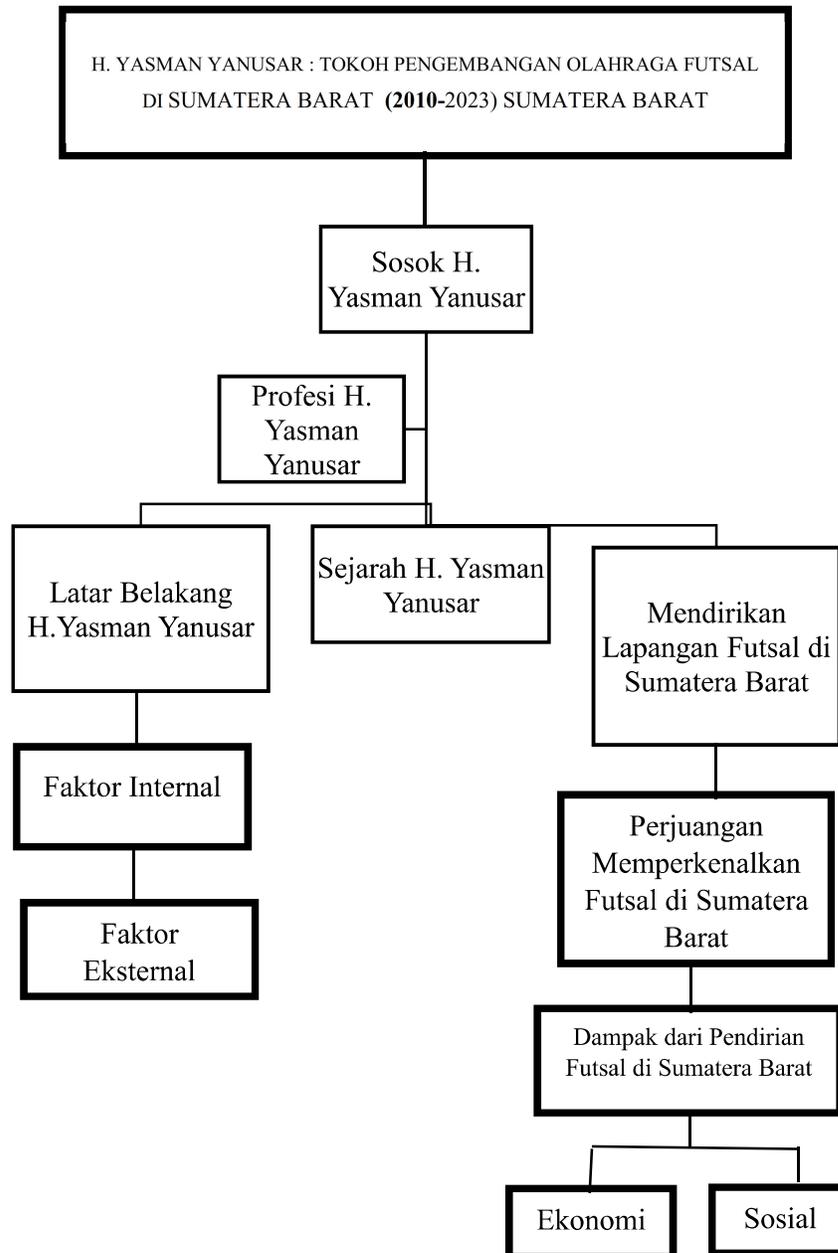
internasional pertama kali dilaksanakan kurun waktu 1965 di Amerika Selatan dan saat itu Paraguay berhasil menyabet juara. Olahraga futsal sekarang ini mengalami perubahan cukup besar. Berdasarkan aturan-aturan, teknik olahraga, organisasi pertandingan, hingga publikasi hingga futsal berkembang secara cepat di tengah masyarakat. Futsal merupakan olahraga bola oleh dua tim, beranggotakan lima orang setiap timnya. Pada permainannya bola kemudia akan dimasukan ke gawang lawan oleh teknik manipulasiif bola oleh menggunakan kaki. Pemaian beranggotakan lima orang tiap regu dan terdapat pul cadangan. Menurut Justinus Lhaksana, futsal dalam bahasa Spanyol merupakan sepakbola dalam ruangan. Olehnya itu futsal menurut Justinus dijelaskan sebagai olahraga sepakbola perlakuan dalam ruangan. Olahraga ini di lakukan oleh lima pemain tiap tim. Hal ini berbeda oleh sepakbola konvensional pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim dalam pertandingan. Ukuran bola dan lapangannya lebih kecil dibandingkan ukuran dipakai dalam sepakbola biasa dilakukan di rumput. Perkembangan futsal kini tak saja disenangin pria dewasa atau remaja saja melainkan juga sudah banyak ditongkrongi anak. Perkembangan olahraga futsal bertumbuh sangat pesat saat ini.. Hingga ekstrakurikuler khusus olahraga futsal sdh banyak dibuka di sekolah sebagai sebuah aktivitas penyaluran bakat. Untuk anak

begitu besar manfaat olahraga futsal untuk pertumbuhan sensor motorik anak dan atau menjadi aktifitas olahraga positif.³⁵

³⁵ A Faridatul and others, 'MODEL PEMBELAJARAN OLAHRAGA FUTSAL ANAK USIA DINI', 4 (2021), 19–26.

3. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang menitikberatkan pada proses mengolah dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian dengan langkah-langkah, Pertama heuristik adalah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara. Kedua adalah kritik sumber yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. Ketiga interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa. Keempat adalah historiografi yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.³⁶

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian maka penulis menerapkan teknik-teknik penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- 1) Heuristik adalah kegiatan mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, pada tahapan ini dilakukannya suatu kegiatan untuk menemukan dan menghimpun sumber, informasi, dan jejak masa lampau. Dalam melakukan penelitian mengenai H. Yasman Yanusar: Tokoh

³⁶ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (terj. Nugroho Notosusanto), (Jakarta: UI Press, 1986), hlm 32.

Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat (2010-2023)

ini penulis melakukan kunjungan dan mencari data yang menunjang penelitian ini, berupa skripsi, arsip, buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara memahami buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Sumber yang diperoleh yaitu melalui internet, Kantor Rafhely futsal, Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Universitas Andalas, ruang baca Fakultas Ilmu Sosial, dan Labor Jurusan Sejarah, selain tu juga meninjau secara langsung ke lokasi rumah dan lapangan H. Yasman Yanusar sebagai lokasi penelitian.

Dengan mengumpulkan sumber-sumber yaitu sumber lisan (sekunder) dan tulisan (primer). Sumber lisan yaitu berupa hasil wawancara dengan pihak yang terkait yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan seperti bagaimana masa kecil dan lingkungan keluarga, serta aktifitas apa saja yang dilakukan H. Yasman Yanusar sebelum merintis usahanya dan bagaimana perkembangan usaha yang dirintis oleh H. Yasman Yanusar yang dilakukan penelitian secara langsung dengan mewawancarai sebanyak 11 orang untuk mengumpulkan data terkait penelitian, yaitu dengan pemilik Rafhely futsal, keluarga, kerabat, teman kecil, karyawan, masyarakat nagari

Sungayang, Staff Nagari Sungayang. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan didalam penelitian ini.

- 2) Kritik Sumber merupakan kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan, meliputi kritik intern dan kritik eksternal, Kritik Ekstern yaitu kritik terhadap keaslian sumber-sumber tersebut. Sedangkan Kritik intern adalah penilaian keakuratan atau keautentikan terhadap materi sumber sejarah. Dalam penelitian ini penulis melakukan kritik internal dan eksternal yang berhubungan dengan kondisi bagaimana bapak H. Yasman Yanusar merintis usaha untuk mengembangkan futsal, Untuk memperoleh data penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak H. Yasman Yanusar sehingga memperoleh data yang relevan. Pada tahap ini, sumber dikumpulkan ada kegiatan sebelumnya (heuristik) yang mana berupa wawancara, Profil Nagari Sungayang, data-data dan arsip H. Yasman Yanusar, serta bagaimana lingkungan masa kecil dan aktifitas H. Yasman Yanusar sampai mengembangkan usahanya. Untuk selanjutnya diseleksi dengan mengacu pada prosedur yang ada. Dengan kritik internal ini nantinya yang menentukan dipakai atau tidaknya sumber yang telah terkumpul
- 3) Interpretasi, Pada bagian ini dilakukan untuk merangkaikan suatu fakta lainnya, yang dapat menjadi sebuah cerita sejarah yang dipakai tersebut mempunyai relevansi dengan topik yang

akan dibahas. Interpretasi pada dasarnya merupakan langkah yang dilakukan dalam menjawab permasalahan dari topik yang diteliti. Fakta yang dihasilkan melalui kritik harus dihubungkan antara yang satu dengan yang lainnya, terutama dalam konteks hubungan sebab akibat atau adanya hubungan yang sangat berarti/signifikan. Dalam penelitian ini penulis melakukan penafsiran dan merangkai fakta- fakta sejarah yang telah diuraikan menjadi suatu kesatuan yang kronologis. Setelah mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian dengan H. Yasman Yanusar: Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat (2010-2023) dengan menjelaskan cerita sejarah dengan melibatkan sebab dan akibat objek tersebut.

- 4) Historiografi merupakan Tahap ini merupakan tahap terakhir yang telah melalui tahap penyeleksi sumber, data, serta bukti yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dengan memperhatikan tingkat kesederhanaan bahasa agar dapat dipahami tentang objek penelitian , kemudian di tata yang nantinya akan menghasilkan sebuah karya sejarah dalam bentuk skripsi.